

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Analisis Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Mind mapping* dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir

Perencanaan penerapan metode *mind mapping* oleh guru IPS di SMP Negeri 1 Wagir telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini dibuktikan dengan penyusunan perangkat ajar, khususnya modul ajar, yang mengintegrasikan metode *mind mapping* sebagai strategi utama, bukan sekadar pelengkap, untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Perencanaan ini disesuaikan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka, yang memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi. Guru IPS secara cermat memilih materi yang relevan, mempersiapkan media pembelajaran sederhana namun menarik (seperti kertas gambar, spidol warna, dan proyektor jika tersedia), serta memberikan panduan dan contoh konkret pembuatan *mind mapping* kepada siswa. Pihak kurikulum juga memberikan dukungan melalui supervisi pendidikan yang bersifat kolaboratif dan mengapresiasi upaya inovatif guru, dengan tujuan akhir memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep IPS yang seringkali kompleks secara lebih kreatif, visual, dan menyenangkan.

2. Implementasi Metode *Mind mapping* dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir

Implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Wagir berjalan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam modul ajar, dengan tetap memperhatikan

fleksibilitas terhadap dinamika dan kondisi kelas. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan utama:

- a. Kegiatan Pendahuluan: Dimulai dengan salam, doa, pengecekan kesiapan siswa, apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya), penyampaian tujuan pembelajaran, dan penjelasan langkah-langkah serta pemberian contoh mind mapping.
- b. Kegiatan Inti: Siswa secara aktif terlibat dalam membuat *mind mapping*, baik secara individu maupun berkelompok, sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru berperan sebagai fasilitator, berkeliling memberikan bimbingan, arahan, melakukan tanya jawab, dan memastikan siswa memahami tugasnya.
- c. Kegiatan Penutup: Meliputi pemberian umpan balik terhadap hasil kerja siswa, penyimpulan materi pembelajaran secara bersama-sama, dan pemberian tugas lanjutan sebagai penguatan materi.

Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa, membuat suasana belajar lebih interaktif, antusias, dan fokus. Siswa menjadi lebih mudah memvisualisasikan, menghubungkan konsep-konsep materi IPS, dan mengekspresikan pemahamannya secara kreatif. Meskipun terdapat kendala awal seperti kebingungan beberapa siswa, hal ini dapat diatasi oleh guru melalui bimbingan intensif dan pemberian contoh yang jelas, sehingga secara keseluruhan membantu siswa memahami pembelajaran IPS dengan lebih baik.

3. Evaluasi Metode *Mind mapping* dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir

Evaluasi penerapan metode *mind mapping* oleh guru IPS di SMP Negeri 1 Wagir dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan melalui tiga jenis asesmen yang saling melengkapi untuk mengukur pemahaman siswa:

- a. Asesmen Diagnostik: Dilaksanakan di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman awal dan kesiapan belajar siswa terhadap materi IPS yang akan diajarkan, biasanya melalui pertanyaan pemantik atau dialog singkat.
- b. Asesmen Formatif: Dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengamati secara langsung proses siswa membuat *mind mapping*, menilai keterlibatan dalam diskusi, melakukan tanya jawab, dan memberikan umpan balik konstruktif untuk memantau perkembangan pemahaman siswa.
- c. Asesmen Sumatif: Dilaksanakan di akhir pembelajaran untuk menilai pencapaian akhir siswa. Ini meliputi penilaian terhadap produk *mind mapping* yang dihasilkan (berdasarkan isi, struktur, kreativitas), kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya, serta melalui ulangan harian atau tes terkait materi yang telah dipelajari.

Penerapan ketiga jenis asesmen ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar siswa secara menyeluruh. Metode *mind mapping* tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen efektif dalam menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPS, termasuk proses berpikir, struktur pemahaman mereka, dan kemampuan menghubungkan antar konsep, yang pada akhirnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi signifikan baik secara teoritis maupun praktis dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Secara teoritis, temuan ini mendukung gagasan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka secara aktif terlibat dalam memproses dan menyusun informasi. Metode *mind mapping* terbukti membantu siswa dalam hal ini, memungkinkan mereka mengatur gagasan dan melihat

hubungan antar konsep secara visual, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam. Lebih lanjut, penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan suatu metode pembelajaran inovatif sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang cermat dan terstruktur dalam keseluruhan proses belajar mengajar.

Dari sisi praktis, hasil ini mendorong para pendidik, khususnya guru IPS, untuk memanfaatkan mind mapping sebagai strategi yang efektif guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa. Bagi institusi sekolah, temuan ini menyarankan pentingnya dukungan berkelanjutan berupa pelatihan bagi guru, penyediaan sumber daya yang memadai, serta penciptaan lingkungan sekolah yang mendorong penggunaan berbagai pendekatan mengajar yang kreatif. Selain itu, implikasi bagi pembuat kebijakan pendidikan adalah penguatan terhadap relevansi kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru, seperti Kurikulum Merdeka, untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi ajar.

C. Saran

1. Saran Bagi Peserta Pendidik

a. Meningkatkan partisipasi aktif dan tanggung jawab individu

Berdasarkan temuan adanya disparitas partisipasi dalam kerja kelompok, siswa disarankan untuk lebih aktif dan tidak hanya bergantung pada teman yang dominan. Setiap siswa hendaknya berani bertanya, menyumbangkan ide, dan mengambil tanggung jawab untuk memahami setiap bagian dari materi, bukan hanya mengerjakan tugas visual seperti mewarnai.

b. Memfokuskan pada konten sebelum estetika

Ditemukan bahwa beberapa siswa lebih terfokus pada aspek visual (gambar dan warna) daripada kedalaman materi. Siswa disarankan untuk memprioritaskan pemahaman konsep dan hubungan antarkonsep terlebih dahulu. Setelah kerangka konten mind map

kuat dan benar, barulah aspek kreativitas dan estetika ditambahkan sebagai penguat, bukan sebagai tujuan utama.

2. Bagi Pendidik

a. Mengelola dinamika kelompok secara terstruktur

Untuk mengatasi masalah partisipasi yang tidak merata, guru disarankan untuk tidak hanya membentuk kelompok, tetapi juga merancang struktur kerja di dalamnya. Misalnya dengan menerapkan teknik jigsaw atau memberikan peran spesifik kepada setiap anggota (misal: pencari konsep, penulis, ilustrator, dan juru bicara) agar setiap siswa memiliki tanggung jawab yang jelas dan merata.

b. Memperkuat penilaian formatif individual

Menanggapi temuan bahwa pemahaman materi dalam kelompok tidak merata, guru disarankan untuk memperkuat asesmen formatif yang bersifat individual. Saat berkeliling, guru dapat mengajukan pertanyaan pendalaman secara acak kepada anggota kelompok yang tampak pasif. Selain itu, setelah presentasi kelompok, bisa diadakan kuis singkat atau exit ticket individual untuk memastikan setiap siswa benar-benar memahami materi.

3. Bagi Sekolah

a. Peningkatan dan modernisasi sarana pembelajaran

Penelitian menunjukkan bahwa guru masih bergantung pada media konvensional seperti papan tulis saat proyektor tidak dapat digunakan (misalnya karena mati lampu). Untuk mendukung metode visual seperti *mind mapping* secara optimal dan konsisten, sekolah disarankan untuk berinvestasi pada sarana pembelajaran yang lebih modern dan andal, seperti interactive whiteboard (papan tulis digital/Smart Board). Fasilitas ini tidak hanya mengatasi kendala teknis seperti listrik padam (untuk proyektor), tetapi juga

memungkinkan guru dan siswa untuk membuat *mind mapping* yang lebih dinamis, mudah diedit, disimpan, dan dibagikan secara digital, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan menarik.

- b. Menyelenggarakan pelatihan pedagogis yang terintegrasi dengan teknologi

Sejalan dengan peningkatan fasilitas, sekolah hendaknya menyelenggarakan pelatihan bagi guru yang tidak hanya bersifat teknis (cara mengoperasikan alat baru), tetapi juga pedagogis. Pelatihan harus berfokus pada bagaimana mengintegrasikan teknologi tersebut untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang spesifik, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini. Contohnya, bagaimana menggunakan papan tulis digital untuk memfasilitasi kerja kelompok yang merata atau untuk memvisualisasikan konsep IPS yang kompleks secara lebih efektif.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Menguji efektivitas strategi pembelajaran kooperatif terstruktur.

Temuan utama dalam penelitian ini adalah adanya disparitas partisipasi dan pemahaman yang tidak merata selama kerja kelompok. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang secara spesifik menguji efektivitas penerapan strategi pembelajaran kooperatif terstruktur, seperti model Jigsaw atau pemberian peran formal (misalnya, fasilitator, pencatat, penyaji, dan ilustrator), dalam konteks pembuatan *mind mapping*. Penelitian tersebut dapat mengukur apakah intervensi semacam itu mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman yang merata pada setiap anggota kelompok.

- b. Melakukan studi komparatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif yang mengungkap proses dan persepsi siswa terhadap metode mind mapping. Untuk melengkapinya, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi komparatif dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-methods. Penelitian tersebut dapat membandingkan efektivitas metode mind mapping dengan metode pembelajaran konvensional (misalnya, ceramah dan diskusi) terhadap hasil belajar kognitif siswa. Pengukuran dapat dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk melihat perbedaan peningkatan pemahaman konsep IPS secara objektif.

c. Menganalisis implementasi mind mapping berbasis teknologi digital.

Keterbatasan media konvensional (kertas dan spidol) yang terkadang membuat siswa lebih fokus pada aspek estetika daripada konten menjadi celah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis implementasi metode mind mapping menggunakan platform atau aplikasi digital. Fokus penelitian bisa diarahkan pada bagaimana teknologi digital memengaruhi dinamika kolaborasi siswa, efisiensi waktu, dan pergeseran fokus siswa dari aspek visual ke substansi materi. Selain itu, dapat pula dikaji bagaimana fitur-fitur pada aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memantau kontribusi individual dalam kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Qurrotul, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati. 2022. "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4(1):71–87. doi: 10.54437/ilmuna.v4i1.407.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. 2018. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alodia, Illona. 2021. "Tujuan Mata Pelajaran IPS Di SMP Dan MTs." (June). doi: 10.13140/RG.2.2.17515.05921.
- Amtai Alaslan. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Anjani, Ayu, Gita Harnum Syapitri, Rifka Izatul Lutfia, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2020. "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar." 4(1):67–85.
- Aprinawati, Iis. 2018. "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 2(1):140–47. doi: 10.31004/basicedu.v2i1.35.
- Ardianny, Yunky. 2023. "ANALISIS PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KANISIUS GENUK." 72–73.
- Arif, Muh. 2019. "METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Journal Bahasa & Pengajarannya* 4(1):44–56.
- Dianti, Klis, Maria Ulfah, Abd Salam, Gunawan, and Luthfiyah. 2025. "Analisis Asesmen Diagnostik , Formatif Dan Sumatif Serta Implikasinya Terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 5(2):555–65.
- Eka Yusnaldi, Dwika Aulia Fitrah Panjaitan, Fitriyanti Pasaribu, Lisa Sabina, Nikmah Mustika, Rahmi Wirdayani Adelia. 2023. "Hakikat Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):32175–81. doi: 10.61721/pendis.v1i3.264.
- FARAH AYU MAULIDINA. 2024. “Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):9–14. doi: 10.36456/incrementapedia.vol6.no1.a6694.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1(4):179–88. doi: 10.55606/jpbv.v1i1.860.
- Hamid, Abd. 2019. “Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9(2):1–16.
- Ibrahim. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Imtihan, Khairul, and Muhamad Hasyim Basri. 2019. “Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Dekstop Dan Android.” *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi* 2(2):69–76. doi: 10.36595/misi.v2i2.106.
- Jannah, AMiftahul, Muhammad Zulkifli, Anita Sri Rahayu, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl Sultan Alauddin No, Gn Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, and Sulawesi Selatan. 2023. “Pentingnya Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *Journal on Education* 05(04):11649–54.
- Karima, Muhammad Kaulan, and Ramadhani. 2018. “Permasalahan Pembelajaran Ips Dan Strategi Jitu Pemecahannya.” *Ittihad: Jurnal Pendidikan* 2(1):43–53.
- Khairunnisa, Aulia, Sumanang Muhtar Gozali, and Dadang Juandi. 2022. “Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06(02):1846–56.
- Kurniawati, Eka Feri. 2020. “Pengimplementasian E-Modul Etnokonstruktivisme Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Penelitian Ilmu*

- Pendidikan* 13(1):10–21. doi: 10.21831/jpipfip.v13i1.26589.
- Kustian, N. G. 2021. “PENGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA.” *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1(1):30–37.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Magdalena, Ina. 2021. *Desain Instruksional SD Teori Dan Praktik*. Sukabumi: Jejak Anggota IKAPI.
- magdalena, Ina, Hadana NUr Fauzi, and Raafiza Putri. 2020. “PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA.” *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2(2):245–57. doi: 10.30640/dewantara.v2i1.722.
- Maghfiroh, Laily, Vira Maulidafi, and Chusniyatin. 2024. “FUNGSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN KOMPETENSI GURU.” 7(3):7046–52.
- Marfu’ah, Hj. 2021. “Pendidikan Sepanjang Hayat Dan Berbagai Implikasinya.” *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja* 7(2):87–100. doi: 10.56013/jpka.v7i2.1159.
- Maslahah, Wafiyatu, Lailatul Rofiah, and Durorul Makrifah. 2022. “Pembelajaran IPS Dalam Manifestasi Keterampilan Abad 21 Di MTs Nurul Huda Bantur Malang.” *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4(2):169–82. doi: 10.19105/ejpis.v4i2.6940.
- Mouwn Erland. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mutmainnah, Nurul, and Rezky Awalia Amanda. 2024. “MERENCANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (MENYATAKAN TUJUAN PEMBELAJARAN).” 1(5):363–75.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian*

Pendidikan Bahasa. Surakarta: Deepublish.

Nuraiha, Nuraiha. 2020. "Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjung Timur." *Jurnal Literasiologi* 4(1):40–50. doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.132.

Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, and Justin Adelina Mangku. 2022. "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Terpadu Di Sdn Kebon Jahe." *Jurnal Ilmiah Telaah* 7(2):183–91. doi: 10.31764/telaah.v7i2.6762.

Nurjanah, Laila, Sri Handayani, and Rudy Gunawan. 2021. "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan." *Chronologia* 3(2):89–99. doi: 10.22236/jhe.v3i2.7242.

Pratama, Adam, and Nita Hidayati. 2019. "Analisis Tingkat Kesalahan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Tunas Bukit Indah Purwakarta Terhadap Materi Relasi Dan Fungsi." *Prosiding Sesiomadika* 167–74.

Pratiwi, Ajeng Dwi, Amini Amini, Elsa Manora Nasution, Fitri Handayani, and Neng Putri Mawarny. 2023. "Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS Di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP Dan SMA)." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(3):606–17. doi: 10.47467/elmujtama.v3i3.2818.

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6):1–5. doi: 10.33387/bioedu.v6i2.7305.

Putri, Indah Yuniarti, and Putri Vadia Damayanti. 2022. "Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal EPISTEMA* 3(2):108–11.

Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. 2021. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7(1):206–31.

Rahayu, Arum Putri. 2021. "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony

- Buzan Dalam Proses Pembelajaran.” *PARADIGMA* 11(1):65–80.
- Rahmalia, Siti Maulida, and Neng Diva Sabila. 2024. “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi Dan Tujuan.” 3:6014–23.
- Rasyid, Hamidi. 2023. *PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rasyid, Hamidi, Tety Nur Cholifah, Hendra Rustantono, and Yulia Eka Yanti. 2024. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rasyid, Hamidi, Ema Susanti, Hendra Rustantono, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam, and Raden Rahmat Malang. 2022. “ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIIIA SMP NU RIYADLUL QUR’AN NGAJUM PADA MASA PPKM LEVEL 2.” *Jurnal Education and Development* 10(3):345–50.
- Resta Triana, Asrin, dan Itsna Oktaviyanti. 2021. “ANALISIS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DI SDN 2 WAKUL DAN SDN GERINTUK.” *Penggunaan PhET Sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Sekolah Dasar* 2(1):11–18.
- Riska Aulia, Rora Rizki Wandini. 2024. “Karakteristik Pembelajaran IPS SD.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(2):4034–40. doi: 10.31004/irje.v4i1.449.
- Roin, Asbacha. 2017. “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri Melalui Metode Pair Check Pada Siswa Kelas III MI Ihyaul Ulum Canga’an Ujungpangkah Gresik.” 12–30.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Acep Ruswan, Audrey Rosdiana Putri, Nadya Berchmans Hami, Ummyatul Salsabhila, and Wilda Nur Laila. 2024. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran Dalam Kacamata Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1):3031–39.

- Saka, Bergita Gela SukuMu, Alexander Pakiding, Rubianus Rubianus, and Silka Silka. 2022. "Identifikasi Pemahaman Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Besaran Dan Satuan Di Sma 4 Toraja Utara." *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 6(2):237–43. doi: 10.37478/optika.v6i2.2231.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. 2019. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Soulisa, Irwan, Moh Supratman, Okta Rosfiani, Reno Renaldi, Sopiah, Widya Tri Utomo, Cecep Maman Hermawan, Chelsi Ariati, Apriani Riyanti, Sonya Fany Tauran, Irwanto, Astiwijaya Nike, Yenni, and Astri Sutrisnawati. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sufiati, Vivi, and Sofia Nur Afifah. 2019. "Peran Perencanaan Pembelajaran Untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8(1):48–53. doi: 10.21831/jpa.v8i1.26609.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Di SD KECAMATAN BAROMBONG." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2):1–15.
- Tambun, Sara Indah Elisabet, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora. 2020. "ANALISIS UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL MENCAKUP BAB IV PASAL 5 MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA, ORANG TUA DAN PEMERINTAH." *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)* 01(1):82–88. doi: 10.17977/um020v16i22022p265-275.
- Tri Prastawati, Titik, and Rahmat Mulyono. 2023. "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*

Subang 9(1):378–92. doi: 10.36989/didaktik.v9i1.709.

Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, Ali Maulida, and Miftah Wangsadanureja. 2021. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIMEDIA DI PONDOK PESANTREN.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10(1):21–32.

Waritsman, Arsyil. 2020. “Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Madinatul Ilmi Ddi Siapa.” *Nusantara Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(2):27–34.

Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: kencana.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT